SKRIPSI

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATARUMAH RADAKNG DI KOTA PONTIANAK

Oleh :

Maulana Rieactor Dewa Balantara
NIM. E1032211070

Program Studi Ilmu Pemerintahan
Kajian Kebijakan Publik

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA RUMAH RADAKNG DI KOTA PONTIANAK

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Oleh:

Maulana Rieactor Dewa Balantara

NIM.E1032211070

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

LEMBARAN PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATARUMAH RADAKNG DI KOTA PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Maulana Rieactor Dewa Balantara
NIM.E1032211070

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Drs.Abdul Rahim,M.Si Tanggal
NIP.196308111990021001

Dosen Pembimbing Kedua

Martinus, S.Sos ,M.Si Tanggal
NIP.197212272006041002

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATARUMAH RADAKNG DI KOTA PONTIANAK

Oleh :

Maulana Rieactor Dewa Balantara
NIM.E1032211070

Dipertahankan di : Pontianak

Pada Hari/Tanggal : Rabu,16 Juli 2025

Waktu : 13.00 WIB

Tempat : Ruang Sidang S1 Fisip Untan

TIM Penguji:

Ketua	Sekretaris
Drs. Abdul Rahim,M.Si	**Martinus,S.Sos,M.Si**
NIP.196308111990021001	NIP.197212272006041002
Penguji Utama	Penguji Kedua
Dr. Yulius Yohanes,M.Si	**Dina Nur Shadrina, S.Pd ,M.Pd**
NIP.196405271992021001	NIDN. 007079107

Disahkan oleh :
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP.197205212006041001

ABSTRAK

Maulana Rieactor Dewa Balantara. NIM E1032211070. Implementasi Kebijakan Dalam Pengembangan Pariwisata Rumah Radakng.

Pariwisata merupakan keseluruhan kegiatan maupun agenda pemerintahan,dunia usaha,dan masyarakat untuk mengatur,mengurusi dan melayani seluruh kebutuhan wisatawan local maupun asing. tujuan dari penelitian tersebut ialah untuk menjelaskan dan mengevaluasi dalam implementasi suatu kebijakan pengembangan pariwisata rumah radakng di kota pontianak,dan serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kebijakan tersebut. Métode penelitian yang dipergunakan ialah métode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dpergunakan yaitu observasi dan dokumentasi penelitian. Teori yang digunakan oleh peneliti ialah model implementasi kebijakan:organization,interpretasi dan application. informan *riset* seperti pengelola rumah radakng tersebut menunjukkan bahwa organizatation dan appliction terhadap implementasi kebijakan dalam pengembangan objek wisata rumah radakng kota Pontianak belum adanya teroptimalisasi dengan baik karena tersulitnya menjali suatu komunikasi dengan masyarakat sekitar dalam hal untuk menjalankan kerjasama dalam pemeliharaan penunjang fasilitas yang memadai,dan serta melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan. Sedangkan interpretation implementasi kebijakan publik dalam pengembangan objek wisata rumah radakng kota pontianak adanya perencanaan pengelola rumah radakng dalam melakukan kegiatan merapikan tempat objek wisata rumah radakng dan melakukan pengadaan tim pemandu wisatawan local dan asing yang berkunjung ke objek wisata rumah radakng di kota pontianak.

Kata kunci: wisatawan, implementasi, organization, interpretation, application

ABSTRACT

Maulana Rieactor Dewa Balantara. ID E1032211070. The Implementation of Policy in Developing the *Rumah Radakng* Tourism.

Tourism is the entire agenda of the government, the business sector, and the community in managing, organizing, and providing services to meet the needs of both domestic and international tourists. This study aimed to explain and evaluate the implementation of the tourism development policy for the *Rumah Radakng* in Pontianak City, as well as to identify the supporting and inhibiting factors in the implementation of the policy. This employed a qualitative descriptive approach. The techniques of data collection included observation and documentation. The theoretical framework applied in this study was the policy implementation model consisting of three components: specifically, organization, interpretation, and application. Based on interviews with key informants such as the *Rumah Radakng* management, the results of this study revealed that both the organizational and application aspects of the policy implementation in the development of the *Rumah Radakng* tourism object had not been fully optimized. This was due to difficulties in establishing effective communication with the surrounding community, which hindered collaboration in maintaining adequate supporting facilities and implementing planned activities. Meanwhile, the interpretation aspect of public policy implementation in the development of the *Rumah Radakng* tourism object showed that the management already planned activities such as organizing the tourist site and forming a team of tour guides for both local and international visitors to the *Rumah Radakng* in Pontianak City.

Keywords: Tourist, Implementation, Organization, Interpretation, Application.

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi Ini Berjudul Implementasi Kebijakan Pengembangan Pariwisata Rumah Radakng Di Kota Pontianak. Judul Ini Dipilih Dikarenakan Terdapat Permasalahan Fasilitas Penunjang Kurang Memadai Dan Bangunan Fisik Kurang Diperhatikan Dalam Pemeliharaan Rumah Radakng Oleh Pengelola Rumah Radakng Tersebut. Faktor Lainnya Kurangnya Pemerintah Dalam Menanggarkan Anggaran Kurang Maksimal Upaya Pemeliharaan Rumah Radakng Di Kota Pontianak.

Peneliti Menggunakan Teori Jones Dalam Gaffar Tentang Implementasi Kebijakan,Teori Tersebut Dibagi Menjadi 3 Indikator Yaitu Organisasi,Interprestasi Dan Applikasi. Pada Penelitian Ini Menggunakan Jenis Penelitian Deskriptif Denngan Pendekatan Kualitatif.Adapun Teknik Pengumpulan Data Yang Dipergunakan Oleh Peneliti Yaitu Observasi,Wawancara,Dan Dokumentasi. Data Yang Ditemukan Dapat Dianalisa Dengan Cara Mereduksi Data,Memaparkan Data Dan Dapat Melakukan Penarikan Kesimpulan. Untuk Mencek Keabsahan Data Peneliti Menggunakan Triagulasi Teknik Dan Sumber. Pembahasan Dan Hasil Dari Penelitian jones dalam gaffar 1977 dalam indikator proses implementasi kebiajkan dapat dipengaruhi oleh tiga variabel sebagai berikut interpretation,organization,and application. Upaya Tersebut Dapat Memepengaruhi Dalam Kebijakan Terhadap Pengaplikasian Suatu Pelayanan Masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa belum adanya penataan sumber daya manusia yang kompeten dan anggaran belum maksimal dalam pemanfatan pendapatan asli daerah suatu Implementasi kebijakan pengembangan pariwisata rumah radakng kecamatan pontianak kota di kota pontianak.Berdasarkan hasil penelitian bahwa belum adanya standar operasional prosedur dalam implementasi kebijakan pengembangan pariwisata rumah radakng kecamatan pontianak kota kota pontianak. Pemerintah daerah kota pontianak sudah menyusun standar operasional prosedur melainkan belum menerapkan terhadap standar operasional prosedur dalam menunjang suatu implementasi kebijakan pengembangan

pariwisata rumah radakng kota pontianak. Sejauh ini masih berpedomankan pada peraturan walikota kota pontianak nomor 19 tahun 2021. Berdasarkan hasil penelitian bahwa komunikasi masyarakat dengan dinas pendidikan dan kebudayaan provinsi kalimantan barat masih terbatas terhadap anggaran pengembangan rumah radakng. Tentu Pemerintahan daerah provinsi dan kota akan mengarahkan dan mendampingi dalam hal proses perencanaan,pelaksanaan penyelenggaran pembangunan jangka panjang dan menegah daerah dan kepariwisatawan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pemerintahan daerah kota pontianak di kecamatan pontianak kota sudah mempunyai sarana dan prasarana penunjang dalam keberhasilan implementasi kebijakan pengembangan pariwisata rumah radakng di kecamatan pontianak kota, kota pontianak.

Hasil penelitian dilaksanakannnya implementasi kebijakan pengembangan pariwisata rumah radakng di kecamatan pontianak kota kota pontianak merupakan bagian yang sangat penting dalam mewujudkan penyelenggaraan perencanaan pembangunan daerah,rencana pembangunan jangka panjang dan menengah daerah dan kepariwisatawan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa isi dan tujuan dalam kebijakan pengembangan pariwisata rumah radakng yang tertuang dalam peraturan walikota pontianak no 19 tahun 2021 yang berkaitan dengan penyelenggaraan perencanaan pembangunan daerah,rencana pembangunan jangka panjang dan menengah daerah dan kepariwisatawan dilaksanakan dengan belum terlaksananya oleh pemerintahan kota pontianak. Program dan kegiatan dalam masing-masing bidang dapat dilaksanakan tahun 2021-sekarang.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa petunjuk pelaksanaan pengembangan pariwisata rumah radakng di kota pontianak berdasarkan pada peraturan walikota pontianak nomor 19 tahun 2021,sejauh ini dapat dilaksanakan dengan sangat baik dan lancar oleh pemerintahan kota pontianak kecamatan pontianak kota. Berdasarkan hasil penelitian bahwa belum maksimal dalam pelatihan yang erat kaitanya dengan pembimbingan teknis dalam pengelolaan anggaran pengembangan pariwisata rumah dalam implementasi kebijakan pengembangan pariwisata di kecamatan pontianak kota kota pontianak. Berdasarkan hasil penelitian bahwa ketelitian dan kosistensi pada tahap interpretasi yang mengarah

pada implementasi kebijakan pengembangan pariwisata rumah radakng kecamtan pontianak kota kota pontianak terlaksana dengan sangat cukup baik, yang ditandai dengan adanya program dan kegiatan yang ada pada bidang pemeliharaan aset dan keuangan sepenuhnya terlaksana.

Dalam manajerial operasional Pengembangan Suatu Pariwisata Rumah Radakng Pemerintah Daerah Menganggarkan Dana Sejumlah 125 Juta Rupiah Yang Berfokus Pemeliharaan Aset Daerah Dan Dana Bersumber Pada Retribusi Daerah,Retribusi Jasa Usaha,Pemakaian Kekayaan Daerah,Penyewaan Tanah Dan Bangunan,Penyewaan Tanah,Penyewaan Bangunan,Pemanfaatan Aset Daerah Dan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Berdasarkan hasil penelitian bahwa administrasi pertanggungjawaban pengembangan pariwisata rumah radakng dalam alokasi anggaran dinas pendidikan dan kebudayan provinsi kalimantan barat tahun 2025 pada bidang pemeliharan aset dan keuangan dilaksanakan dengan sangat baik dan optimalisasi. Namun sebelum mencapai kesempurnaan administrasi pertanggungjawaban keuangan biasanya akan ada mengalami atas kesalahan penulisan pertanggungjawaban dikarenakan akan memiliki sedikit kesalahan dalam perhitungan pemasukan dan pengeluraan dan penyusunan laporan pertanggungjawaban oleh dinas pendidikan dan kebudayaan provinsi Kalimantan Barat.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa	:	Maulana Rieactor Dewa Balantara
Nomor Mahasiswa	:	E1032211070
Program Studi	;	Ilmu Pemerintahan

Dengan Ini Saya Meyatakan Bahwa Skripsi Ini Merupakan Hasil Karya Saya Sendiri Dan Belum Pernah Diajukkan Untuk Memperoleh Gelar Kesarjanaan Disuatu Perguruan Tinggi,Dan Sepanjang Sepengetahuan Saya Dalam Skripsi Ini Tidak Terdapat Karya Atau Pendapat Yang Pernah Ditulis Atau Diterbitkan Oleh Orang Lain,Kecuali Yang Secara Tertulis Diacu Dalam Naskah Ini Dan Disebutkan Dalam Daftar Pustaka.

Pontianak,16 juli 2025

Yang Membuat Pernyataan

Maulana Rieactor Dewa Balantara

E1032211070

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Ketegangan mental,frustasi,rasa tidak aman,ketidakberdayaan adalah salah satu penyebab stress yang paling merusak,dan penelitian pskosomatis telah menunjukkan seberapa sering mereka menyebabkan sakit kepala migrain,tukak lambung,serangan jantung,hipertensi,penyakit mental,bunuh diri,atau hanya ketidakbahagian tanpa harapan.

hans selye’’

SKRIPSI INI DIPERSEMBAHKAN UNTUK:

1. Dengan rasa syukur kehadirat allah swt yang telah memberikan kesehatan dalam penyusunan dan penelitian skripsi saya dengan berjudul implementasi kebijakan pengembangan pariwisata rumah radakng di kota pontianak.
2. Dengan Rasa Syukur Dan Bangga Memiliki Sosok Yaitu Kedua Orang Tua Dan Kakek Yang Selalu Menjadi Sumber Kekuatan Dan Inspirasi Dalam Setiap Langkah Saya,Terimakasih Tak Terhingga Untuk Papa Tercinta **H.A. Rudy Alamsyahrum B.E, Sos. (ALMARHUM)** Dan Ibunda Tercinta **Hj. Wahdiah Rudy SE.M,M.** Dengan Penuh Kasih Sayang Dan Dukungan Diberikan Kepada Saya.
3. Terimakasih Tak Terhingga Untuk Kakek Tercinta **Sutan Muhammad Maidin** Yang Telah Menjadi Sosok Inspirasi Bagi Kehidupan Saya

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt atas segala limpahan rahmat, kemudahan, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul "Implementasi Kebijakan Dalam Pengembangan Pariwisata Rumah Radakng Di Kota Pontianak".

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dari segi materi, penulisan maupun teknik penyajian. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Keberhasilan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada peneliti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Herlan S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Drs. Abdul Rahim, M.Si selaku dosen pembimbing utama, yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan arahan, memberikan bimbingan, termasuk memberi masukan-masukan yang kesemuanya dalam rangka penulisan skripsi ini.
3. Martinus, S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing pendamping, yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan perhatian, semangat bimbingan, arahan maupun masukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Dr. Yulius Yohanes, M.Si selaku Dosen Penguji/Pembahas Utama yang telah banyak memberikan masukan serta kritik yang membangun guna kesempurnaan dalam skripsi ini.

5. Dina Nur Shadrina, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Penguji/Pembahas Kedua yang telah banyak memberikan masukan yang membangun sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Prof.Dr. Hj Sri Haryaningsih, M.Si,selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan telah banyak memberikan dukungan selama dalam usaha Perkuliahan.
7. Wakil Dekan, Staf Jurusan Ilmu Pemerintahan , Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Kepala Dinas,sekretaris dinas,kepala subbagian keuangan dan aset,dan berserta staff aset dan keuangan/bendahara dinas pendidikan dan kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat telah menginjinkan dan membantu saya dalam penelitian ini.

Pontianak, 16 Juli 2025

Maulana Rieactor Dewa Balantara
E1032211070

DAFTAR ISI

COVER ..... *i*

LEMBARAN PENGESAHAN ..... *ii*

LEMBAR PERSETUJUAN ..... *iii*

ABSTRAK ..... *iv*

ABSTRACT ..... *v*

RINGKASAN SKRIPSI ..... *vi*

PERNYATAAN KEASLIAN ..... *ix*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN x

KATA PENGANTAR ..... x*i*

Daftar isi ..... *xiii*

Daftar Tabel ..... *xvi*

Daftar Gambar ..... *xvii*

Daftar Lampiran ..... *xviii*

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar belakang 1

1.2 Identifikasi Masalah 5

1.3 Fokus Masalah 6

1.4 Rumusan Masalah 6

1.5 Tujuan Penelitian 6

1.6 Manfaat Penelitian 7

1.6.1.Manfaat Teoritis 7

1.6.2. Manfaat Praktis 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9

2.1 Definisi Konsep 9

2.2.Teori ..... .12

2.3 Hasil Penelitian Yang Relavan 18

2.4.Kerangka Pikir 20

2.4.1 Implementasi Kebijakan Terhadap Kepuasan Wisatawan Local Maupun Asing 21
2.4.2. Pertanyaan Penelitian 22
BAB III METODE PENELITIAN 24
3.1 Jenis Penelitian 24
3.2. Langkah-Langkah 24
3.3. Lokasi Dan Waktu Penelitian 26
3.4. Subjek Dan Objek 27
3.5. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 28
3.5.1.Pendoman Observasi 29
3.5.2.Pendoman Wawancara 30
3.6. Analisis Data 30
3.6.1 Teknik Keabsahan Data 31
3.6.2.Teknik Analisis Data 32
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 35
4.1 Gambaran Umum Wilayah Kota Pontianak 35
4.1.1 Sejarah Kota Pontianak 35
4.1.2 keadaan geografis 36
4.1.3 keadaan demografis 37
4.1.4 Keadaan Ekonomi Dan ketenagakerjaan 40
4.2 Gambaran Umum Pariwisata Rumah Radakng Di Kota Pontianak 41
4.2.1.Gambaran Umum Sejarah Suku Dayak 41
4.2.2 Gambaran Umum Sejarah Pulau Kalimantan 48
BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN 50
5.1Upaya implementasi kebijakan pemerintahan dalam pengembangan pariwisata 50
5.1.1. Analisis kebijakan pengembanganpariwisata rumah radakng 50

5.2. Dikbud provinsi kalbar sebagai pengelola rumah radakng dikota pontianak ····· 58
5.3. Rumah radakng sebagai iconik budaya provinsi kalimantan barat ····· 64
5.3.1 Asal Usul Suku Dayak Di Pulau Kalimantan····· 65
BAB VI Penutup ····· 68
6.1. kesimpulan ····· 68
6.2. Saran ·····.75
6.3. Keterbatasan Masalah ····· 76
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel halaman

3.1 Waktu penelitian yang dilakukan.....27

4.1 administratif,batas wilayah kota pontianak.....39

4.2 kepadatan penduduk kota pontianak menurut kecamatan tahun 2022.....40

5.1. kriteria dalam implementasi pengembangan pariwisata rumah radakng 45

DAFTAR GAMBAR

Gambar halaman

1.1Kondisi fasilitas objek wisata rumah radakng yang kurang diperhatikan oleh pemerintahan

Daerah kalimantan barat/kota pontianak 3

2.2 Bagan kerangka pikir 23

4.1 peta wilayah kota pontianak 33

5.2 Struktur organisasi dinas pendidikan dan kebudayaan provinsi kalimantan barat 46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1.1.Objek Observasi Gap Research Di RumahRadakng.....62

2.1.Pendoman Wawancara.....63

3.1Pendoman Observasi.....66

4.1Daftar Nama Responden.....67

5.1 Dokumentasi Penelitian.....68

6.1Daftar Riwayat Hidup.....69

7.1 Surat Tugas Penelitian.....71

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pariwisata merupakan keseluruhan dari kegiatan/agenda pemerintahan,dunia usaha,dan masyarakat untuk mengatur,mengurusi dan melayani seluruh kebutuhan wisatawan.secara teknisnya pariwisata merupakan serangkaian kegiatan/agenda yang dilakukan oleh manusia,baik secara perorangan maupun kelompok, dalam wilayah negara sendiri atau negara lain dengan menggunakan kemudahan suatu jasa dan factor penunjang lainnya yang dilakukan oleh pemerintahan dan atau masyarakat tersebut pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi besar untuk mendukung roda perekonomian negara maupun masyarakat sekitar.

Berbagai Lokasi wisata dengan beragam-ragaman budaya yang melekat dapat ditemukan di sepanjang wilayah Indonesia menarik perhatian pengujung,baik wisatawan macan negara maupun local.hal inilah yang menjadi kekuatan bagi pengembangan pariwisata di Indonesia terkhususnya kota Pontianak hingga saat ini.adapun dalam regulasi perwali kota Pontianak no 19 tahun 2021 sebagai berikut:

a) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah

b) Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312).

c) Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Kepariwisataan.

d) Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Pontianak Tahun 2020-2024 (Lembaran Daerah Kota Pontianak Tahun 2019 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kota Pontianak Nomor 171) Sebagaimana Telah Diubah Dengan Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Pontianak Tahun 2020-2024 (Lembaran Daerah Kota Pontianak Tahun 2020 Nomor 17, Tambahan Lembaran Daerah Kota Pontianak Nomor 191.

e) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421),

f) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700).

Pembangunan daerah di dalam otonomi daerah saat ini artinya bahwa suatu bidang pariwisata mempunyai peran sangat penting dan strategis bagi pengembangan pariwisata suatu daerah terlebih lagi membangun perekonomian masyarakat sekitar maupun negara.salah satu daerah yang memiliki wilayah pariwasata yang menarik dan memiliki banyak potensi pariwisata berada di provinsi Kalimantan barat.kalimantan barat ialah suatu daerah yang memiliki keanekaragaman makanan khas dan objek-objek wisata yang tersebar di kabupaten/kota objek wisata yang terkenal di asing ataupun local ialah rumah radakng yang berada di kota Pontianak.

Pariwisata di kota Pontianak sudah terlihat bagus namun masih perlu adanya pengembangan dan perawatan fasilitas objek pariwisata rumah radakng yang dapat dilihat dari beberapa aspek atraksi,akomodasi,fasilitas pelayanan wisatawan dan infrastruktur. Dari semua aspek tersebut beberapa tempat wisata yang ada di kota Pontianak masih perlu adanya perhatian pemerintah maupun berkolaborasi dengan masyarakat sekitar Dimana harus ada pengembangan selanjutnya agar supaya menarik wisatawan untuk berkunjung pariwisata rumah radakng di kota Pontianak.

Peneliti menemukan dari hasil pengamatan dan observasi rumah radakng merupakan terdapat wisatawan dalam membuang sampah sembarangan,spot wisata rumah radakng banyak dinding ornamen dayak banyak terkelupas,kurang teraturnya wisatawan masuk ke dalam kawasan objek wisata rumah radakng di kota pontianak.

Gambar 1.1 kondisi fasilitas objek wisata rumah radakng yang kurang diperhatikan oleh pemerintahan daerah kalimantan barat/kota pontianak

PLAFON OBJEK WISATA YANG SANGAT PRIHATINKAN



ORNAMEN DAYAK OBJEK WISATA SDH DITUMBUHI LUMUT DAN CAT SDH PUDAR



Sumber:survei yang dilakukan oleh peneliti.

Adapun peran pemerintah daerah belum maksimal dalam memperhatikan suatu fasilitas dalam 7 sapta pesona wisatawan local maupun asing seperti melayani wisatawan,keamanan wisatawan,masifnya oknum parkir semena-mena dalam menentukan tarif yang kurang nyaman terhadap wisawan local maupun asing,kurangnya penertiban wisatawan dalam menjaga fasilitas dan buang sampah sembarangan,dan kurangnya menyediakan spot objek wisata yang kurang menarik wisatawan dalam berkunjung di rumah radakng kota Pontianak.

Pada dasar undang-undang no 10 tahun 2009 tentang pariwisata menjelaskan bahwa peran pemerintahan dalam meningkatkan/pengembangan suatu potensi pariwisata yakni memfasilitasi, mendorong penanaman modal/saham, pengembanagn pariwisata, mengelola pariwisata,dan mengalokasian anggaran untuk meningkatkan potensi pariwisata.

Adapun dalam pengertian pengembangan merupakan suatu Pengembangan dalam Memusatkan Perhatiannya Tidak Hanya Pada Analisis Kebutuhan, Tetapi Juga Isu-Isu Luas Tentang Analisis Awal-Akhir, Seperti Analisis Konstekstual Dimana Pengembangan Bertujuan Untuk Menghasilkan Produk Berdasarkan Te muan-Temuan Uji Lapangan, Pengembangan Tersebut Dapat

Mempengaruhi Suatu Inovasi Dan Kreatifitas Perkembangan Hasil Objek Wisata Rumah Radakng Di Kota Pontianak.

Dinas pendidikan dan kebudayaan provinsi kalimantan barat yang melakukan menerapkan dan mengimplementasi terhadap visi dan misi kepala daerah provinsi kalimantan barat dalam menyukseskan kebijakan dan strategi nasional presiden republik indonesia terhadap kepawisatawaan dan rancangan pembangunan jangka menegah nasional tahum 2024-2030.

Rekomendasi Dari Peneliti Ialah Menawarkan Beberapa Kegiatan/Agenda Pemerintahan Dalam Memperhatikan Pengelolaan Objek Wisata Penampilkan Sebuah Tarian Dayak Iban Dan Tariu,Expo Kalbar Berbudaya, Jamu Dan Ramuan Dayak Festival,Dayak Food Festival Dan Masih Banyak Lagi Yang Akan Ditawarkan Oleh Peneliti Untuk Menarik Para Wisatawan Lokal Maupun Asing Datang Ke Kalimantan Barat Khususnya Objek Wisata Rumah Radakng.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas,maka identifikasi masalah yang dapat dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. peran pemerintahan berkolaborasi dengan masyarakat dalam meningkatkan pengembangan dan perawatan suatu fasilitas pariwisata rumah radakng di kota Pontianak.
2. kurangnya peran pemerintahan dalam memperhatikan terhadap .pengembangan dan perawatan suatu fasilitas pariwisata rumah radakng di kota Pontianak.

1.3 Fokus Masalah

Dari Identifikasi Masalah Yang Dapat Ditetapkan Dalam Penelitian Ini,Maka Dirasakan Yang Perlu Dilakukan Pembatasan Masalah Agar Dalam Pengkajian Yang Dilakukan Lebih Terfokus Kepada Masalah-Masalah Yang Ingin Dipecahkan.Penelitian Tersebut Menitik-Beratkan Suatu Implementasi Pada Pengembangan Pariwisata Rumah Radakng Di Kota Pontianak.Fokus Masalah Mempunyai Point Penting Dalam Memecahkan Suatu Masalah Sebagai Berikut:

1. Pengimplementasikan Suatu Kebijakan Pemerintahan Dalam Strategi Nasional Rpjmn Dan Rpjmd Terhadap Pariwisata Indonesia Khususnya Kota Pontianak.
2. Peran Penting Masyarakat Dalam Berkoordinasikan Kepada Pemerintahan Mengenai Perkembangan Pariwisata Rumah Radakng Di Kota Potianak.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah ini yang dapat diuraikan diatas,maka rumusan masalah yang menjadikan suatu bahan penelitian yaitu sebagai berikut bagaimana peran pemerintahan dan cara mengimplementasikan kebijakan terhadap pengembangan dan perawatan fasilitas pariwisata rumah radakng di kota Pontianak.

1.5 Tujuan Penelitian

Sejumlah dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan.maka tujuan yang diharapkan dari p-penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. untuk meningkatkan infrastruktur dalam pengembangan pariwisata rumah radakng di kota Pontianak.

b. Untuk Meningkatkan Peran Pemerintahan Berkolaborasi Dengan Masyarakat Dalam Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan Macan Negara Untuk Berkunjung Rumah Radakng Di Kota Pontianak.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti di kantor dinas kepemudaan,olahraga,dan pariwisata dan penggiat pariwisata rumah radakng kota Pontianak diharapkan dapat memberikan manfaat berguna bagi akademisi maupun secara teoritis ataupun praktik terutama kepada kantor disporapar,kadis/kabid/sekbid pariwisata kota Pontianak dan penggiat pariwisata rumah radakng di kota Pontianak,Adapun manfaat hasil dari penelitian tersebut diharapkan untuk memberi suatu kegunaan sebagai berikut:

1.6.1.Manfaat Teoritis

Dengan adanya suatu penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dan sumbangsi pemikiran terhadap pengembangan pariwisata dan implementasi kebijakan pariwisata rumah radakng dikota Pontianak:

A.hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak implementasi kebijakan untuk menentukan Langkah-langkah kebijakan yang tepat dalam Upaya mengembangkan pariwisata rumah radakng di kota Pontianak.penelitian ini pun mengharapkan dapat dipergunakan sebagai tambahan informasi dalam memperkembangkan suatu kebijakan pariwisata rumah radakng di kota Pontianak.

B.penelitian ini mengharapkan menambah pemahaman dari kebijakan dalam pengembangan pariwisata rumah radakng di kota Pontianak untuk menerapkan dimasa yang akan datang.

1.6.2. Manfaat Praktis

A. Bagi pemerintah dan penggiat pariwisata

Dengan adanya pengembangan dan perawatan suatu fasilitas pariwisata rumah radakng dikota Pontianak.pemerintah dan masyarakat sekitar mendapatkan dalam meningkatkan daya Tarik wisatawan local maupun asing dan pendapatan perekonomian negara secara meningkat dalam pengembangan pariwisata rumah radakng di kota pontianak

B. Bagi peneliti dan mahasiswa

Peneliti mendapatkan pengalaman langsung dalam mengimplementasi pengembangan pariwisata rumah radakng dan bisa mengelola suatu kebijakan dalam berkolaborasi pemerintah dengan masyarakat maupun mahasiswa sebagai pembelajaran suatu pengembangan dan perawatan fasilitas pariwisata rumah radakng di kota Pontianak.